

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce dalam bab sebelumnya tentang Penggambaran Transgender Dalam Film *About Ray*. Hasil interpretasi tanda dalam film *About Ray* (2015) menunjukkan penggambaran transgender dalam film inisiatifnya tidak hanya diperlihatkan dari segi gaya bahasa tetapi dalam gaya berpakaian di kehidupan sehari-hari.

Adapun film *About Ray* (2015) ingin memperlihatkan bahwa Ray merasa berbeda dengan jenis kelaminnya dan Ray merasa tidak nyaman memiliki tubuh yang tidak dia inginkan sehingga Ray melakukan perubahan yaitu cara berpakaian yang menonjolkan sisi laki-laki dan cara duduk Ray yang berubah. Sehingga Ray terlihat nyaman dan *fleksibel* dengan apa yang diinginkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, Ray juga mengekspresikan dirinya lewat beberapa macam cara agar orang melihat dia seperti laki-laki dengan berolahraga mengangkat barbel untuk membentuk tubuh dan ototnya dan juga bermain dengan teman-teman laki-lakinya seperti bermain *skateboard*.

V.2 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada konsentrasi media agar mengkaji fenomena transgender yang terdapat di kehidupan masyarakat. Transgender berusaha digambarkan untuk memberikan gambaran bahwa seorang transgender tidak boleh dikatakan aneh karena mereka sendiri tidak nyaman dengan tubuhnya sehingga dia melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri.

Metode yang bisa digunakan adalah metode semiotika Charles Sanders Peirce. Metode ini mencakup model *triadic* dan konsep trikotominya terdiri atas *Representamen*, *Interpretant*, *Object*. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: Ikon (*icon*), Indeks (*index*), Simbol (*symbol*) yang didasarkan atas hubungan di antara representamen dan objeknya. Hal tersebut agar penelitian tidak terpaku pada satu hal dalam penggambaran transgender yang terdapat di media massa ataupun kehidupan masyarakat, tetapi juga memahami makna hubungan dengan tanda-tanda lain yang ditampilkan media massa tersebut.

Bagi industri perfilman, sebaiknya dapat memiliki sebuah makna dari film yang dibuat agar penilaian penonton terhadap apa yang ditampilkan oleh media bisa tersampaikan. Karena film selalu dibuat secara realitas di masyarakat, untuk itu penonton harus lebih kritis dalam menanggapi setiap tayangan media massa terutama yang berhubungan dengan masalah transgender di Barat atau Indonesia.

Daftar Pustaka

Buku

Fakih, DR. Mansour, 2013, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

_____, 2016, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta : INSISTPress.

Lips, Hilary M., 1993. *Sex & Gender : An Introduction*, California, London, Toronto: Mayfield Publishing Company.

Nugroho, Dr. Riant, 2008, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaanya diIndonesia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Oetomo, Dede, 2001. *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta: PT Galang Press Yogyakarta.

Prof. Dr. Satori,Djam`an, M.A & Dr. Komariah, Aan, M.Pd. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Penerbit Alfabeta.

Sobur, Alex, 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

_____, 2012. *Analisis Teks Media: Suatu pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Website

Admin Hidcom (2015, 22 September). Kampanye LGBT dan Serbuan Film Barat (on-line). Diakses pada tanggal 13 September 2017. <http://www.hidayatullah.com/artikel/opini/read/2016/03/19/91367/kampanye-lgbt-dan-serbuan-film-barat.html>.

Dr. Bambang Sukamto, DMSH (2014, 8 Agustus). Gay dan Transgender (on-line). Diakses pada tanggal 14 Januari 2018. <http://reps-id.com/gay-transgender/>

Fanny Pricillia (2018, 15 Januari). LGBT, Fenomena Sosial atau Bukan? (on-line). Diakses pada tanggal 16 Januari 2018. https://indonesiana/tempo.co/read/121689/2018/01/15/fanny_pricilla/lgbt-fenomena-sosial-atau-bukan

[OPINI] Fenomena LGBT, Ditolak atau Didukung? (2016, 22 Februari). Liputan 6 (on-line). Diakses pada tanggal 30 Agustus 2017 dari <http://news.;iputan6.com/read/2442361/opini-fenomena-lgbt-ditolak-atau-didukung>.

Pernikahan sejenis kini sah di seluruh Amerika Serikat (2015, 26 Juni). BBC (on-line). Diakses pada tanggal 14 Desember 2017).

Talim Y (2016, Mei). Apa bedanya dari lesbian, gay, biseksual, transgender, dan queer? (on-line). Diakses pada tanggal 21 November 2017 <https://www.galena.co.id/q/apa-bedanya-dari-lesbi-gay-biseksual-transgender-dan-queer>.

Link

<http://www.planetsurfonline.com/index.php/blog/sejarah-dan-perkembangan-skateboard-di-indonesia/95>

<https://gayanusantara.or.id/info-lgbtq/glosarium-istilah/>

<http://www.minyeukpret.com/2017/03/24/ini-trend-fashion-pria-dari-jaman-dulu-hingga-sekarang/>